

ANALISIS SISTEM PENCATATAN DAN PELAPORAN KEUANGAN PADA UMKM MAMI KIYUMI MENGGUNAKAN APLIKASI RANDU

Dina Triyani¹, Nurhayati²

Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen Sukma, Medan

e-mail: ¹dinatriyani25@gmail.com , ²nurhayati.0889@gmail.com

Abstract: *This study aims to analyze the financial recording and reporting system at the MSME "Dapur Mami Kiyumi" using the Randu: MSME Accounting application. The study employs a descriptive method with a qualitative approach. Data were collected through observation, interviews, documentation, and a literature review. The results indicate that prior to using the Randu application, financial recording was performed manually and in a rudimentary manner, resulting in poorly organized financial statements. After adopting the Randu application, the recording process became more systematic and capable of automatically generating financial statements such as general journals, trial balances, income statements, and balance sheets. Despite facing challenges in using the application specifically a lack of accounting knowledge and limited technological skills the Randu application proved effective in enhancing the effectiveness, efficiency, and accuracy of financial recording and reporting for the MSME Dapur Mami Kiyumi.*

Keyword: *MSME, financial recording, financial reporting, Randu application, accounting digitalization*

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis sistem pencatatan dan pelaporan keuangan pada UMKM Dapur Mami Kiyumi menggunakan aplikasi Randu: Akuntansi UMKM. Penelitian ini menggunakan metode Deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Data diperoleh melalui observasi, wawancara, dokumentasi, dan studi kepustakaan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebelum menggunakan aplikasi randu, pencatatan keuangan masih dilakukan secara manual dan sederhana sehingga laporan keuangan belum tersusun dengan baik. Setelah menggunakan aplikasi randu, proses pencatatan menjadi lebih sistematis dan mampu menghasilkan laporan keuangan secara otomatis, seperti jurnal umum, neraca saldo, laporan laba rugi, dan neraca. Meskipun masih terdapat kendala dalam penggunaan aplikasi, seperti kurangnya pemahaman akuntansi dan keterampilan menggunakan teknologi, aplikasi randu terbukti membantu meningkatkan efektivitas, efisiensi, dan akurasi pencatatan serta pelaporan keuangan pada UMKM dapur Mami Kiyumi.

Kata kunci: UMKM, pencatatan keuangan, pelaporan keuangan, aplikasi Randu, digitalisasi akuntansi.

PENDAHULUAN

UMKM (Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah) memiliki peran yang sangat penting dalam membangun dan menopang perekonomian Indonesia. Sebagai salah satu penggerak ekonomi di tingkat lokal, UMKM tidak hanya memberikan kontribusi yang signifikan

terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) nasional tetapi juga menjadi penyedia utama lapangan kerja bagi masyarakat (Widajantie, 2025). Salah satu UMKM yang berkembang dibinjai adalah UMKM Mami Kiyumi, yang bergerak di bidang produksi makanan. Mengelola dana adalah kunci keberhasilan dan kegagalan bisnis. Menyusun laporan

keuangan adalah cara yang baik untuk mengelola dana. Keberhasilan bisnis sangat bergantung pada penyusunan laporan keuangan (Periska, 2024).

Namun, dalam pengelolaan UMKM, masih banyak pelaku usaha yang menghadapi kendala, terutama dalam hal penyusunan laporan keuangan. Meskipun dikenal luas sebagai pilar penting bagi perekonomian Indonesia, banyak UMKM yang masih minim akses terhadap sistem keuangan dan rendah dalam literasi keuangan. Kurangnya pengetahuan mengenai pengelolaan keuangan hingga kurang memadainya pendidikan menjadi hambatan bagi para UMKM. Padahal, pengelolaan keuangan merupakan aspek penting dalam berkembangnya sebuah usaha (Widajantie, 2025). Sebagian besar pelaku UMKM lebih mengutamakan aspek produksi dan penjualan, sementara pencatatan keuangan belum dilakukan secara sistematis. Kondisi ini juga dialami oleh UMKM Mami Kiyumi, di mana pencatatan keuangan masih dilakukan secara sederhana sehingga kurang memberikan gambaran yang jelas mengenai posisi keuangan usaha. Informasi yang dijelaskan dalam laporan keuangan juga menjadi bagian penting dalam materi ini, termasuk laporan posisi keuangan yang mencakup aset kas, piutang, persediaan, aset tetap, utang usaha, utang bank, dan ekuitas pada akhir periode.

Selain itu, terdapat juga laporan laba rugi yang berisi pendapatan, beban keuangan, dan beban pajak selama periode tertentu. Seluruh materi ini diharapkan memberikan pemahaman yang mendalam kepada peserta dalam menyusun laporan keuangan yang akurat dan informatif untuk mendukung pengelolaan keuangan UMKM secara efektif dan berkelanjutan (Dharma et al., 2023). Jika pelaku UKM tidak melakukan pencatatan atau pembukuan keuangan tersebut belum dilakukan dengan baik, akan mengakibatkan tercampurnya harta pribadi dengan harta usaha. Dalam prinsip entitas ekonomi,

menyatakan bahwa aktivitas entitas akan dipisahkan dan dibedakan dari aktivitas pemilik dan semua entitas ekonomi lainnya (Maulani et al., 2023).

Permasalahan yang ditemukan adalah minimnya pengetahuan dan pemahaman mereka tentang akuntansi khususnya pencatatan dan pembukuan hingga penyusunan laporan keuangan. Pemahaman mereka sebelumnya bahwa pencatatan dan pembukuan itu sulit, merepotkan, dan menyita waktu menjadi penghambat untuk belajar akuntansi. Untuk itu pencatatan akuntansi berbasis teknologi menjadi penting terutama pada UMKM. Permasalahan yang dihadapi pelaku UMKM adalah belum adanya pelatihan pengelolaan keuangan usaha menggunakan aplikasi secara langsung.

Solusi yang dibutuhkan adalah penyuluhan dan pendampingan bagi pelaku UMKM dalam mengelola keuangan menggunakan aplikasi akuntansi UMKM. Tujuannya agar pelaku UMKM mau dan disiplin menggunakan aplikasi akuntansi UMKM yang mudah digunakan secara mobile dengan media gadget dan sebagai upaya peningkatan kesadaran membayar pajak bagi pelaku UMKM.

Selain menyajikan laporan keuangan UMKM juga harus berhasil meningkatkan Kualitas Laporan Keuangan. Kualitas laporan keuangan yang baik akan meningkatkan kualitas suatu UMKM karena salah satu penyebab utama kegagalan usaha adalah pengelolaan keuangan yang buruk (Oktaviranti & Alamsyah, 2023). Dalam konteks UMKM, digitalisasi akuntansi dapat menjadi alat bantu yang efektif untuk meningkatkan literasi keuangan dan kepatuhan terhadap prinsip akuntansi. Banyak aplikasi yang kini dirancang secara intuitif dengan antarmuka sederhana, sehingga memungkinkan pelaku UMKM tanpa latar belakang akuntansi untuk mencatat transaksi secara sistematis (Listiwati et al., 2025). Salah satu aplikasi yang dapat membantu UMKM dalam menyusun laporan keuangan yaitu Randu: Akuntansi

UMKM.

Penelitian ini bertujuan untuk menerapkan Aplikasi akuntansi dalam meningkatkan kinerja usaha UMKM Mami Kiyumi melalui pengimplementasian. Aplikasi ini diharapkan dapat tercapai peningkatan dalam efisiensi, keefektifan, akurasi, percepatan pembuatan pelaporan keuangan, dan pengambilan keputusan berbasis data yang lebih baik, dan dapat membantu UMKM ini dalam meningkatkan kompetitif dan keberlanjutan di era persaingan ekonomi digital seperti sekarang ini (Belasa et al., 2025).

METODE

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Objek penelitian adalah UMKM Dapur Mami Kiyumi yang berlokasi di Kota Binjai. Penelitian bertujuan untuk menganalisis sistem pencatatan dan pelaporan keuangan sebelum dan sesudah penerapan aplikasi Randu: Akuntansi UMKM. Data yang digunakan terdiri atas data primer yang diperoleh melalui observasi dan wawancara langsung dengan pemilik UMKM, serta data sekunder yang berasal dari dokumen keuangan, laporan yang dihasilkan aplikasi Randu, buku, dan jurnal ilmiah yang relevan. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, dokumentasi, dan studi kepustakaan. Analisis data dilakukan secara deskriptif kualitatif melalui tahapan pengumpulan data, penyajian data, serta penarikan kesimpulan untuk menggambarkan efektivitas penerapan aplikasi Randu dalam meningkatkan sistem pencatatan dan pelaporan keuangan pada UMKM Dapur Mami Kiyumi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

UMKM mami Kiyumi merupakan usaha mikro yang bergerak dibidang

kuliner dan telah berdiri sejak tahun 2018. Usaha ini berawal dari hobi pemilik dalam mengolah berbagai jenis makanan rumahan yang kemudian dikembangkan menjadi peluang bisnis untuk menmba penghasilan keluarga. Pada awal berdirinya, usaha ini dijalankan dari mulut ke mulut kepada keluarga, tetangga, serta teman dekat.

Dalam perjalanan usahanya, UMKM ini mengalami beberapa kali perubahan nama sebagai bagian dari proses pencarian identitas dan strategi pemasaran yang tepat. Alasan karena awalnya hanya menjual donat yang dinamai Risel Roti. Tetapi, karena ada beberapa tambahan menu, pemilik rasa nama itu kurang pas dan diganti menjadi Lisa Kue, nama tersebut juga tidak bertahan lama dan diganti menjadi dessert Rambung. Kemudian setelah melalui beberapa pertimbangan, pemilik akhirnya menetapkan nama UMKM Dapur Mami Kiyumi sebagai identitas usahanya dan kebetulan nama Kiyumi itu merupakan nama anak pertama pemilik. UMKM Mami Kiyumi sekarang menjual beberapa jenis makanan seperti, donat, bolu, kue-kue basah, salad buah, sago manngo, asinan, dan mango sticky rice.

Berdasarkan hasil wawancara dengan pemilik UMKM dapur mami kiyumi, diketahui bahwa sebelum menggunakan aplikasi randu, pencatatan keuangan masih dilakukan secara sederhana dan manual. Setiap transaksi penjualan dan pembelian hanya dicatat pada buku tulis tanpa menggunakan format akuntansi yang baku. Pencatatan yang dilakukan hanya mencakup penerimaan kas dan pengeluaran kas harian, sehingga informasi mengenai laba usaha, posisi keuangan, maupun jumlah aset belum dapat diketahui secara akurat. Selain itu, tidak terdapat pemisah antara keuangan pribadi dan keuangan usaha sehingga sering terjadi penggunaan uang usaha untuk kebutuhan pribadi.

Berdasarkan hasil penelitian, penggunaan aplikasi randu memberikan perubahan yang cukup signifikan terhadap sistem pencatatan keuangan UMKM dapur

mami kiyumi. Setelah penerapan aplikasi Randu, seluruh transaksi mulai dicatat secara digital melalui telepon genggam sehingga pencatatan dapat dilakukan kapan saja dan dimana saja.

Tahap pertama dalam penggunaan aplikasi randu adalah mendownload aplikasi melalui google play store. Kemudian melakukan registrasi akun usaha serta memasukkan identitas UMKM.



Gambar 1 Registrasi Akun

Setelah proses registrasi selesai, pemilik mulai mencatat transaksi penjualan setiap hari. Setiap transaksi penjualan dimasukkan sesuai jumlah yang diterima sehingga pendapatan usaha dapat diketahui secara otomatis. Selain mencatat penjualan, pemilik juga mencatat pembelian bahan baku, biaya operasional lainnya, serta peralatan dan perlengkapan yang digunakan. Seluruh transaksi tersebut dikategorikan sesuai jenis pengeluaran sehingga aplikasi dapat menyusun laporan keuangan secara otomatis.



Gambar 2 Input Transaksi

Setelah selesai menginput semua transaksi, maka akan tercatat tampilan seperti dibawah ini:



Gambar 3 Hasil Input Transaksi

Setelah semua transaksi di input, maka kita sudah bisa melihat laporan keuangan yang telah tersusun secara otomatis oleh aplikasi.



Gambar 4 hasil laporan otomatis

Dengan demikian, seluruh biaya usaha dapat dihitung secara lebih rinci dibandingkan sistem pencatatan sebelumnya. Setelah seluruh transaksi dimasukkan, aplikasi mampu menampilkan jurnal, buku besar, neraca

Berdasarkan hasil dokumentasi yang diperoleh dari Aplikasi Randu: Akuntansi UMKM, aplikasi mampu menyusun Laporan Laba Rugi secara otomatis berdasarkan seluruh transaksi yang telah dicatat selama periode April 2026. Laporan laba rugi merupakan laporan keuangan yang digunakan untuk mengetahui kinerja usaha selama satu periode dengan membandingkan jumlah pendapatan yang diperoleh dengan seluruh biaya yang dikeluarkan. Melalui laporan ini, pemilik usaha dapat mengetahui apakah kegiatan operasional menghasilkan keuntungan atau mengalami kerugian. Berdasarkan seluruh komponen tersebut, Aplikasi Randu secara otomatis menghitung Laba Bersih UMKM Dapur Mami Kiyumi sebesar Rp4.110.000. Nilai tersebut diperoleh dari pendapatan bersih sebesar Rp4.710.000 dikurangi total biaya umum dan administrasi sebesar Rp600.000.

Laporan Neraca

LAPORAN NERACA		
Periode: April 2026		
Keterangan		
Apr 2026		
AKTIVA LANCAR		
Kas		8.670.500
Perlengkapan		321.000
Persediaan Bahan Baku		1.335.500
Total Aktiva Lancar		10.327.000
AKTIVA TETAP		
Peralatan		1.783.000
AKUMULASI PENYUSUTAN		
Total Akumulasi Penyusutan		0
Total Aktiva Tetap		1.783.000
TOTAL AKTIVA		9.110.000
UTANG JANGKA PENDEK		
Total Utang jangka Pendek		0
UTANG JANGKA PANJANG		
Total Utang jangka Panjang		0
MODAL		
Modal Pemilik		8.680.000
LABA/RUGI BERSIH		4.110.000
Total Modal		9.110.000

Gambar 8 Laporan Neraca

Laporan Neraca menunjukkan kondisi keuangan yang sangat sehat dan seimbang (*balanced*) dengan total aktiva

dan total modal yang bernilai sama, yaitu sebesar Rp9.110.000. Kekayaan bisnis ini ditopang oleh Aktiva Lancar senilai Rp7.327.000 (meliputi kas Rp5.670.500, perlengkapan Rp321.000, dan persediaan bahan baku Rp1.335.500) serta Aktiva Tetap berupa peralatan senilai Rp1.783.000 tanpa adanya akumulasi penyusutan. Di sisi pasiva, tercatat bersih dari utang, baik jangka pendek maupun jangka panjang, sehingga seluruh aset senilai Rp9.110.000 tersebut murni didanai oleh modal pemilik sebesar Rp5.000.000 dan akumulasi laba bersih usaha yang berhasil dibukukan sebesar Rp4.110.000.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, pengamatan langsung, dan analisis data mengenai pengelolaan keuangan di UMKM Dapur Mami Kiyumi menggunakan aplikasi digital, Sebelum mengenal aplikasi Randu, sistem pembukuan di UMKM Dapur Mami Kiyumi masih sangat sederhana, manual, dan belum tertata rapi. Pemilik hanya mencatat uang masuk dan keluar di buku tulis biasa tanpa format akuntansi yang jelas. Akibatnya, uang pribadi dan uang hasil usaha sering kali tercampur, serta pemilik kesulitan mengetahui jumlah keuntungan bersih dan posisi aset bisnisnya secara pasti. Peralihan dari pencatatan manual ke digital lewat aplikasi Randu membawa perubahan besar yang positif. Pemilik kini bisa menginput transaksi harian dengan praktis kapan saja lewat *smartphone*. Aplikasi ini terbukti berhasil menyusun laporan penting secara otomatis dan akurat mulai dari Jurnal Umum, Neraca Saldo, Laporan Laba Rugi, hingga Laporan Neraca. Berdasarkan data bulan April 2026, sistem mencatat hasil yang seimbang (*balanced*) dengan total jurnal Rp13.749.500, perolehan laba bersih sebesar Rp4.110.000, serta kondisi keuangan yang sehat tanpa utang dengan total aktiva/modal senilai Rp9.110.000.

DAFTAR PUSTAKA

- Anjarwati, S. (2023). *Pengaruh Digitalisasi Akuntansi terhadap Efisiensi dan Pengurangan Biaya pada Perusahaan Wirausaha UMKM di Kota Bandung*. 5(1), 57–72.
- Belasa, S. Y., Nirwan, M. F., & Umanailo, S. (2025). *PEMBUATAN LAPORAN KEUANGAN PADA USAHA JASA ARISYA PRINT*. 2(1), 141–146.
- Dharma, D. A., Djunaidy, D., Damayanty, P., Sitianingsih, M., Putri, S. R., & Solehudin, T. (2023). Pendampingan Penyusunan Laporan Keuangan Pada Umkm Di Kecamatan Tapos - Kota Depok. *ABDI MOESTOPO: Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat*, 6(2), 216–223.
<https://doi.org/10.32509/abdimoestop.o.v6i2.3082>
- Hutagaol, A., Belcha, D., Damanik, N., Rachel, J., Saragih, S., Wijaya, F., Sihol, R., Sitompul, M., Sugara, W. H., & Pratama, L. S. (2024). *Analisis pengaruh digitalisasi terhadap umkm di kota medan*. 6(3).
- Lestari, M. D., Prayoga, Y., & Ritonga, M. (2025). *Pengaruh Digitalisasi Akuntansi Terhadap Efisiensi Dan Kualitas Laporan Keuangan UMKM di Rantauprapat JURNAL MEDIA INFORMATIKA [JUMIN]*. 6(3), 2029–2036.
- Listiawati, N., Ridwan, R. A., & Hayadin, M. R. (2025). *Pengaruh Digitalisasi Akuntansi terhadap Kualitas Laporan Keuangan UMKM*. 4(4), 2657–2668.
- Maulani, D., Wulandari, A., Octaviani, N., & Endang Sukaesih, P. (2023). *PENDAMPINGAN PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN PADA KELOMPOK USAHA KECIL MENENGAH (UKM) DESA SUKAJADI. Ecil, U. K., Ukm, M., & Sukajadi, D. (2023). e-ISSN: 2988-3660. 1(2), 53–63., 1(2), 53–63.*
- Mawitjere, P. S., & Pratiwi, A. D. (2024). *ANALISIS LAPORAN KEUANGAN*. [https://books.google.co.id/books?hl=id&lr=&id=TXXTAQAAQBAJ&oi=fnd&pg=PA52&dq=neraca,+LAPORAN+LABA+RUGI,+PERUBAHAN+MODAL,+DAN+CATATAN+ATAS+LAPORAN+KEUANGAN&ots=rk1pZmAms&sig=NGqQyR54N5dTbDCK8jiSjHu-G9g&redir_esc=y#v=onepage&q=neraca%2C%20LAPORAN%20LABA%20RUGI%2C%20PERUBAHAN%20MODAL%2C%20DAN+CATATAN+ATAS+LAPORAN+KEUANGAN&f=false](https://books.google.co.id/books?hl=id&lr=&id=TXXTAQAAQBAJ&oi=fnd&pg=PA52&dq=neraca,+LAPORAN+LABA+RUGI,+PERUBAHAN+MODAL,+DAN+CATATAN+ATAS+LAPORAN+KEUANGAN&ots=rk1pZmAms&sig=NGqQyR54N5dTbDCK8jiSjHu-G9g&redir_esc=y#v=onepage&q=neraca%2C%20LAPORAN%20LABA%20RUGI%2C%20PERUBAHAN%20MODAL%2C%20DAN%20CATATAN%20ATAS%20LAPORAN%20KEUANGAN&f=false)
- Oktaviranti, A., & Alamsyah, M. I. (2023). *Literasi Keuangan , Persepsi UMKM terhadap Kualitas Laporan Keuangan dengan Penerapan SAK EMKM Sebagai Variabel Mediasi*. 7.
- Periska, V., & Rachpriliani, A. (2024). *Pengaruh Tingkat Pendidikan , Pemahaman Akuntansi , dan Kesiapan Pelaku UMKM Terhadap Penerapan SAK EMKM Dalam Penyusunan Laporan Keuangan UMKM*. 5(3), 1402–1416.
- Sinaga, M. H., Martina, S., & Purba, D. (2024). *PENGARUH MODAL KERJA, JAM KERJA DAN TINGKAT PENDIDIKAN TERHADAP PENDAPATAN UMKM DI KABUPATEN SIMALUNGUN*. 6(1), 151–160.
- Wende, M. E., & As'ari, H. (2023). *LAPORAN KEUANGAN SEDERHANA UMKM*. 3(3), 2021–2024.
- Widajantie, R. F. L. D. S. T. A. M. M. A. T. D. (2025). *Inovasi Digital dalam Pengelolaan Keuangan UMKM: Sosialisasi Pencatatan Laporan Keuangan melalui Aplikasi Teman Bisnis*. 2022.